

## PENINGKATAN LITERASI INVESTASI GEN Z MELALUI EDUKASI TRADING EMAS BERBASIS ANALISIS TEKNIKAL DAN FUNDAMENTAL

Riko Ferdian Saputra\*<sup>1</sup>, Irma Kurniasari\*<sup>2</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Email: irma.kurniasari.febis@upnjatim.ac.id

### Abstract

*In today's world, when the world's economic challenges are increasingly complex, it is very important for Gen Z to increase their investment literacy to become smarter in investing. Therefore, the purpose of this devotion is to create and implement a gold trading education program based on fundamental and technical analysis that is focused on improving Gen Z's investment understanding and skills. The findings of this study show that the participants have a better understanding of gold investment and make investment decisions with greater confidence. As a result, the study is expected to provide financial literacy to Gen Z and encourage them to become confident and assertive investors in the future.*

**Keywords:** investment literacy, Gen Z, trading education program, technical analysis, fundamental analysis

### Abstrak

Pada masa kini, ketika tantangan ekonomi dunia semakin kompleks, sangat penting bagi Gen Z untuk meningkatkan literasi investasi agar menjadi lebih cerdas dalam investasi. Oleh karena itu, tujuan dari pengabdian ini adalah untuk membuat dan menerapkan program edukasi trading emas yang berbasis analisis fundamental dan teknikal yang difokuskan pada peningkatan pemahaman dan keterampilan investasi Gen Z. Program ini dirancang untuk memberikan pengetahuan yang lebih dalam tentang investasi dasar, teknik analisis pasar, dan trading emas ke peserta. Temuan studi ini menunjukkan bahwa para partisipan memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai investasi emas dan membuat keputusan investasi dengan rasa percaya diri yang lebih besar. Sebagai hasilnya, studi ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan finansial kepada Gen Z dan mendorong mereka untuk menjadi investor yang percaya diri dan tegas di masa depan.

**Kata kunci:** Literasi investasi, Gen Z, edukasi trading, analisis teknikal, analisis fundamental.

## PENDAHULUAN

Perencanaan finansial jangka panjang yang terstruktur kini menjadi kebutuhan yang semakin mendesak, terutama di era modern yang diwarnai oleh kompleksitas ekonomi global dan percepatan teknologi digital. Ketidakpastian ekonomi, perubahan pasar tenaga kerja, serta dinamika sosial-politik turut memperkuat urgensi bagi setiap individu untuk memiliki perencanaan keuangan yang matang. Perencanaan tersebut bukan hanya mencakup pemenuhan kebutuhan jangka pendek, tetapi juga perlindungan terhadap risiko di masa depan serta pencapaian tujuan finansial jangka panjang, seperti pendidikan, kepemilikan aset, dan pensiun.

Di tengah tuntutan tersebut, pemahaman tentang mekanisme dan fungsi pasar keuangan menjadi komponen penting yang tidak bisa diabaikan. Pasar keuangan menyediakan berbagai instrumen yang dapat dimanfaatkan untuk investasi dan pengelolaan kekayaan. Namun, pemanfaatan pasar keuangan secara optimal membutuhkan literasi dan keterampilan yang tidak semua individu miliki, khususnya generasi muda. Generasi Z, yang lahir antara tahun 1995 hingga

2010, berada dalam posisi strategis untuk beradaptasi dengan sistem keuangan digital karena mereka tumbuh di era teknologi dan internet (Situmorang et al., 2023).

Sebagai digital native, Gen Z memiliki akses yang luas terhadap informasi dan teknologi yang mendukung kegiatan finansial secara online. Mereka aktif menggunakan media sosial, aplikasi digital, dan platform finansial. Namun, ironi muncul ketika tingginya akses terhadap teknologi tidak diiringi dengan pemahaman mendalam terkait keuangan. Menurut penelitian Syah et al. (2023), banyak dari Gen Z yang belum memiliki kebiasaan merencanakan keuangan, belum paham strategi investasi, serta cenderung bersikap impulsif dalam mengelola pengeluaran.

Rendahnya tingkat literasi keuangan di kalangan Gen Z membawa dampak signifikan terhadap kestabilan ekonomi pribadi mereka. Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan yang dirilis OJK (2022) menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia baru mencapai 49,68%. Di kalangan generasi muda, angka ini bahkan diperkirakan lebih rendah. Fenomena ini menuntut adanya intervensi yang terarah melalui edukasi finansial yang aplikatif, menyenangkan, dan relevan dengan kebutuhan serta gaya hidup Gen Z.

Salah satu strategi intervensi yang menjanjikan adalah dengan memperkenalkan instrumen investasi yang mudah dipahami dan memiliki rekam jejak yang kuat, seperti emas. Emas memiliki karakteristik yang stabil, cenderung meningkat nilainya dalam jangka panjang, dan mampu bertahan terhadap tekanan inflasi. Lebih dari itu, inovasi digital saat ini telah memungkinkan emas diakses dalam bentuk digital atau mikro investasi, sehingga sangat cocok bagi pemula yang ingin belajar berinvestasi tanpa harus memiliki modal besar (Jemali & Arsawati, 2024).

Namun demikian, untuk mendapatkan hasil investasi yang optimal, dibutuhkan pemahaman tentang teknik analisis pasar yang memadai. Dua pendekatan utama dalam membaca pergerakan pasar adalah analisis teknikal dan fundamental. Analisis teknikal berfokus pada data historis harga dan indikator statistik seperti Moving Average dan RSI, sedangkan analisis fundamental melihat faktor-faktor makroekonomi yang dapat memengaruhi harga emas. Pemahaman terhadap dua pendekatan ini memungkinkan investor membuat keputusan yang lebih rasional dan strategis dalam berinvestasi.

Sayangnya, sebagian besar Gen Z, terutama yang masih berada di jenjang pendidikan, belum dibekali dengan keterampilan untuk menerapkan analisis tersebut. Pelatihan secara langsung melalui kegiatan pengabdian masyarakat dapat menjadi solusi yang efektif. Dalam kegiatan ini, peserta diberikan pemahaman teoretis sekaligus praktik menggunakan data real-time serta analisis

terhadap kasus-kasus nyata. Dengan demikian, mereka tidak hanya belajar secara pasif, tetapi aktif dalam merancang keputusan investasi berbasis data dan risiko.

Melalui pelatihan ini, diharapkan generasi muda tidak hanya menjadi pengguna teknologi yang canggih, tetapi juga menjadi investor yang cerdas dan bertanggung jawab. Mereka akan memiliki kesiapan dalam menghadapi tantangan ekonomi masa depan, membangun kebiasaan finansial yang sehat, dan turut mendorong inklusi keuangan di Indonesia. Inisiatif seperti ini tidak hanya memberikan manfaat individu, tetapi juga berkontribusi terhadap tujuan pembangunan ekonomi nasional yang berkelanjutan.

## METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui format *workshop* interaktif yang bersifat edukatif dan aplikatif, dengan tujuan utama meningkatkan literasi investasi masyarakat, khususnya kalangan Gen Z, dalam memahami dan mempraktikkan investasi emas berbasis analisis teknikal dan fundamental. Kegiatan dilaksanakan secara luring bertempat di PT. Valbury Asia Futures Surabaya yang lokasinya di Pakuwon Center, Tunjungan Plaza Jl. Embong Malang No.1 Lt. 21, Kedungdoro, Kec. Tegalsari, Surabaya, Jawa Timur dengan fasilitas penunjang berupa ruang presentasi, perangkat proyektor, akses internet stabil, serta konsumsi peserta.

Beberapa tahapan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat mengenai edukasi trading emas berbasis analisis teknikal dan fundamental sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan, kegiatan diawali dengan koordinasi internal antara tim pelaksana dan pihak PT. Valbury Asia Futures Surabaya. Tahap ini mencakup penyusunan materi, pembuatan media presentasi, penyiapan akun demo trading, serta pendataan peserta yang datang dari kalangan mahasiswa berbagai kampus di Surabaya.
2. Tahap Pelaksanaan *Workshop*, *workshop* dilaksanakan dalam tiga sesi utama:
  - Sesi 1 – Edukasi Teoritis, pemaparan mengenai pengetahuan dasar investasi.
  - Sesi 2 – Pelatihan mengenai analisis teknikal dan fundamental
  - Sesi 3 – Simulasi live trading
3. Tahap Evaluasi, berupa pengajuan beberapa pertanyaan mengenai *workshop* dengan menggunakan form yang telah disediakan oleh tim pelaksana, agar kedepannya PT. Valbury Asia Futures Surabaya bisa lebih baik dalam membuat *workshop* edukasi trading.

## PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul “*Peningkatan Literasi Investasi Gen Z melalui Edukasi Trading Emas Berbasis Analisis Teknikal dan Fundamental*” telah dilaksanakan secara luring (offline) di PT Valbury Asia Futures Surabaya pada tanggal 25 April 2025. Kegiatan ini ditujukan secara khusus bagi generasi muda berusia 18 hingga 24 tahun, terutama mahasiswa dan pemuda usia produktif yang tergolong dalam kelompok Gen Z, yang saat ini memiliki potensi besar sebagai investor pemula namun masih minim literasi finansial. *Workshop* ini dirancang dalam tiga sesi pelatihan terstruktur yang menggabungkan pendekatan edukatif dan aplikatif.

Sesi pertama difokuskan pada peningkatan pengetahuan dasar investasi, dengan memberikan pemahaman tentang pentingnya literasi keuangan, perbedaan antara menabung dan berinvestasi, serta pengenalan terhadap instrumen investasi emas. Sesi ini bertujuan membangun fondasi pemahaman bagi peserta yang sebelumnya belum familiar dengan konsep trading maupun investasi.



Gambar 1. Pengetahuan Dasar Investasi

Sesi kedua adalah pelatihan mengenai analisis teknikal dan fundamental, yang menjadi inti dari pendekatan edukatif dalam kegiatan ini. Peserta dibimbing secara langsung oleh tim pengabdian untuk mengenali pola-pola candlestick dasar serta menggunakan indikator teknikal seperti *Moving Average*, *RSI*, dan *MACD*. Peserta juga diajarkan cara membaca faktor-faktor fundamental seperti inflasi global, suku bunga, dan isu geopolitik, serta menghubungkannya dengan pergerakan harga emas.



### Gambar 2. Pelatihan Mengenai Analisa Trading

Sesi ketiga merupakan simulasi trading emas menggunakan aplikasi *Valbury Aps* dengan data pasar yang bersifat real-time. Dalam sesi ini, peserta dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil untuk menganalisis kondisi pasar dan membuat keputusan beli atau jual berdasarkan hasil analisis yang telah dipelajari. Pelatihan ini bersifat aplikatif, sehingga peserta dapat merasakan langsung pengalaman melakukan trading, sekaligus mengasah kemampuan pengambilan keputusan investasi berbasis data. Dengan model pelatihan yang terpadu ini, diharapkan peserta tidak hanya memahami konsep investasi secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkannya secara praktis dalam konteks pasar yang nyata.



Gambar 3. Simulasi Live Trading

Hasil kegiatan ini mengonfirmasi pentingnya kegiatan *workshop* yang berbasis praktik langsung dalam meningkatkan literasi investasi Gen Z. Pendekatan *workshop* yang edukatif dan aplikatif mampu menarik perhatian peserta serta meningkatkan pemahaman mereka dalam waktu yang cukup singkat. Selain itu, penggunaan instrumen investasi yang relevan seperti emas, serta pemahaman analisis teknikal dan fundamental, memberikan pengalaman yang nyata kepada peserta untuk mengambil keputusan dan memahami dinamika pasar. Kegiatan seperti ini membentuk generasi muda agar siap menghadapi tantangan ekonomi di masa depan dan memiliki rasa bertanggung jawab.

## PENUTUP

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui *workshop* ini telah berhasil meningkatkan pemahaman dan kesadaran literasi investasi di kalangan Gen Z dengan menggunakan pendekatan edukatif dan aplikatif. *Workshop* dilakukan secara luring yang mencakup materi teori dasar investasi, analisis teknikal, analisis fundamental, serta simulasi trading emas. Simulasi trading emas memberikan pengalaman secara langsung kepada peserta dalam memahami dinamika pasar, mengasah keterampilan analitis, serta meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya pengetahuan

sebelum melakukan keputusan investasi. *Workshop* ini juga membuktikan bahwa Gen Z, dengan pendekatan yang tepat, dapat memiliki potensi besar untuk menjadi generasi yang melek investasi.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa artikel ini disusun bukan semata-mata atas usaha sendiri, melainkan juga berkat doa, dukungan, bimbingan, serta dorongan dari semua pihak. Dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Irma Kurniasari, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan kesempatan dan bimbingannya kepada penulis, sehingga modul ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Reandy, Bapak Kusdiantoro, Bapak Agi, dan Ibu Aldilla selaku mentor dan pembimbing dari PT Valbury Asia Futures yang bersedia memberikan pengetahuan, saran, serta bimbingan kepada penulis selama melakukan kegiatan magang di perusahaan.
3. Rafli, Shabrina, Kezia, Fikry, Labib, Evi, Nofita, Novyan selaku rekan-rekan satu tim yang juga berperan penting selama kegiatan magang penulis, sebagai pendengar, pemberi masukan, bantuan, pengalaman yang berkesan, serta mendukung dalam penyusunan modul ini.
4. Keluarga PT Valbury Asia Futures yang sudah bersedia memberikan tempat terbaik selama kegiatan magang penulis berlangsung.
5. Rekan-rekan penulis yang tidak dapat disebutkan satu-satu namanya yang juga senantiasa memberikan dukungan kepada penulis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, R. R., & Nurkhin, A. (2020). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Dengan Pengetahuan Investasi Dan Manfaat Investasi Sebagai Variabel Intervening. *Business and Accounting Education Journal*, 1(1), 27–42.
- Arianti Jemali, Yohana Sundewi, dan Ni Nyoman Juwita Arsawati. 2024. “Implementasi Strategi Pengenalan Investasi Emas Untuk Meningkatkan Kesadaran Finansial Generasi Z.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa 2048 - 2052*.
- Handayani, Kristin, dan Muhammad Fuad. 2024. “Pemberdayaan Generasi Z melalui Pelatihan Investasi Keuangan Digital dan Kompetisi Trading.” *Jurnal Abdimas: Sosial, Bisnis, dan Lingkungan* 12 - 27.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2022). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2022. Jakarta: OJK.
- Situmorang, Frenky, Deasy Arsyandy, dan Nurganda Siregar. 2023. “Edukasi Literasi Perencanaan Keuangan dan Investasi Bagi Gen Z di Hariandja Sianturi Training Center.” *Jurnal Pengabdian West Science* 685 - 692.

- Sumardi, S., & Habibi, P. (2022). Pelatihan Literasi Keuangan untuk Gen Z di SMK. *ElMujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 83–92.
- Syah, Dwiki Wardana, Cindy Er Nisa, Mutia Zahra Lubis, Fauzi Arkhan Sembiring, dan Muhammad Ikhsan Harahap. 2024. “Analisis Tingkat Pemahaman Terhadap Generasi Z Mengenai Pasar Uang Dan Pasar Modal Di Indonesia.” *AEPG: kuntansi dan Ekonomi Pajak: Perspektif Global* 102 - 112.
- Rahma, A. P., & Canggih, C. C. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Terhadap Investasi Emas. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 4(2), 98–108.